

## Pengaruh Tunjangan Sertifikasi terhadap Produktivitas Dosen dalam Menghasilkan Karya Ilmiah dan Penelitian

<sup>1</sup>Muhardi, <sup>2</sup>Arinto Nurcahyono

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Unisba, <sup>2</sup>Fakultas Hukum Unisba  
e-mail: <sup>1</sup>muhardi66@yahoo.co.id, <sup>2</sup>artnur@gmail.com

**Abstrak.** *The purpose of this research was to determine: (1) whether there is a difference in the productivity of lecturers in producing scientific works and researches before and after certification; dan (2) to the extent of which the influence of certification benefit on the productivity of lecturer in producing scientific works and researches. The method used in this research was survey that was limited to the survey of sample. In determining the size of the sample of those lecturers who had been certified, the sampling technique used was simple random sampling. According to the purpose of this research, the data was analyzed by using a difference test and simple regression analysis. The findings of research showed that: (1) there was a significant difference in the productivity of lecturers in producing scientific works and researches before and after certification; and (2) the benefit of certification has a real influence on the productivity of lecturers in producing scientific works and researches. Viewwed from the direction of relationship, the certification benefit has a one-way relation with the productivity of lecturers in producing scientific works and researches. The relationship means that the existence of certification benefit contributed positively to an increase in the productivity of lecturers in producing scientific works and researches.*

**Key Words:** *Certification, productivity, scientific works, and researches.*

### 1. Pendahuluan

Sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen disebutkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Dikti, 2010).

Dosen sebagai tenaga pendidik profesional dan sebagai seorang ilmuwan mempunyai peran yang sangat strategis dalam suatu perguruan tinggi, tentunya juga bagi dosen Universitas Islam Bandung (Unisba) sebagai suatu perguruan tinggi swasta yang telah memiliki kepercayaan dari masyarakat. Dosen Unisba tentunya juga memiliki peran sebagai pendidik profesional dan seorang ilmuwan. Dengan jumlah dosen yang dimiliki Unisba diharapkan akan dapat memiliki peran strategis dalam menjalankan tugas utamanya dalam mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan.

Jumlah dosen Unisba secara kuantitatif dapat dicerminkan melalui keadaan dosen tetap Unisba dari 10 Fakultas untuk tahun akademik 2009/2010, yaitu terdiri dari dosen Fakultas Syari'ah sebanyak 14 dosen, Da'wah 14 dosen, Tarbiyyah 18 dosen, Hukum 48 dosen, Psikologi 39 dosen, MIPA 38 dosen, Teknik 69 dosen, Ilmu Komunikasi 51 dosen, Ekonomi 50 dosen, dan Fakultas Kedokteran sebanyak 28 dosen. Adapun jumlah dosen Unisba tidak termasuk dosen Fakultas Dirosah yang telah memiliki sertifikasi

tahun 2008 dan 2009 dapat digambarkan bahwa, dosen Fakultas Ekonomi sebanyak 10 dosen, Hukum 15 dosen, Ilmu Komunikasi 12 dosen, Kedokteran 1 dosen, MIPA 6 dosen, Psikologi 6 dosen, dan Teknik 10 dosen. Dengan demikian secara rata-rata lebih dari 10% dari jumlah dosen setiap fakultas yang sudah tersertifikasi, kecuali untuk Kedokteran masih kurang dari 10%.

Dengan jumlah dosen yang sudah tersertifikasi tersebut, hal ini menunjukkan selayaknya terdapat pengaruh terhadap kemampuan dosen dalam melakukan tugasnya sebagai tenaga pendidik profesional, dan lebih mampu dalam mentransformasikan ilmu pengetahuannya secara lebih baik. Dosen yang telah sertifikasi diharapkan lebih mampu meningkatkan produktivitasnya dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian, sebagai salah satu tugas utama seorang dosen. Hal ini sejalan dengan salah satu tujuan diberikannya tunjangan sertifikasi tersebut, yaitu untuk meningkatkan produktivitas dosen. Berdasarkan pandangan tersebut, maka peneliti menilai perlu adanya suatu kajian khususnya di Unisba tentang sejauhmana pengaruh tunjangan sertifikasi terhadap produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian. Penelitian ini dinilai urgen untuk dilakukan mengingat, keberadaan dosen Unisba yang tersertifikasi dari tahun ke tahun akan mengalami peningkatan secara terus menerus, dan diharapkan memiliki pengaruh yang berarti terhadap peningkatan kinerja dosen sebagai pendidik dan ilmuwan profesional.

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1). Apakah terdapat perbedaan produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian sebelum dan setelah tersertifikasi, dan (2) Sejauhmana tunjangan sertifikasi berpengaruh terhadap produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Perbedaan produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian sebelum dan setelah tersertifikasi, dan (2) Pengaruh tunjangan sertifikasi terhadap produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian.

## 2. Metodologi

Dosen adalah salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi. Peran, tugas, dan tanggung-jawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yang meliputi kualitas iman/takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab. Untuk melaksanakan fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis tersebut, diperlukan dosen yang profesional (Dikti, 2010). Sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Bab 1 Pasal 1 ayat 2). Sebagaimana telah dikemukakan bahwa, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Adanya tunjangan sertifikasi dosen diantaranya ditujukan untuk memberikan penghargaan dan motivasi kepada dosen untuk dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, salah satunya dalam meningkatkan produktivitas penelitian dan karya ilmiah dosen. Dalam penelitian ini tunjangan

sertifikasi diartikan dengan adanya tunjangan sertifikasi dosen yang diterima dari pemerintah. Adanya tunjangan tersebut selain sebagai bentuk penghargaan pemerintah terhadap dosen yang sudah tersertifikasi, juga untuk memotivasi dosen dalam meningkatkan produktivitasnya sebagai tenaga pendidik profesional. Sedangkan produktivitas dosen dalam penelitian dan karya ilmiah diartikan sebagai kinerja dosen dalam melaksanakan kegiatan dalam bidang penelitian dan karya ilmiah.

Kekuatan hubungan antara tunjangan sebagai motivasi dengan kinerja diantaranya dikemukakan oleh Armstrong (1991), yang menyatakan bahwa antara insentif sebagai motivasi dengan kinerja adalah suatu hubungan positif, jika insentif dalam arti motivasi ditingkatkan, maka kinerja seseorang juga akan meningkat. Adanya pengaruh tunjangan terhadap kinerja seseorang sudah dikemukakan banyak pakar diantaranya Steers dan Potter (1991), Cascio (1986), dan banyak pakar lainnya. Secara tegas, Mondy *et al.* (1999), menyatakan tunjangan finansial yang diberikan merupakan bentuk program pembayaran yang berhubungan dengan upaya peningkatan produktivitas kerja. Dengan demikian, terdapat suatu hubungan yang jelas antara kinerja dalam hal ini produktivitas, dan tunjangan finansial yang diberikan sebagai salah satu bentuk motivator yang efektif. Pakar lainnya adalah French (1998) menyatakan bahwa, tunjangan yang diberikan baik berupa tunjangan finansial dan atau nonfinansial akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas kerja (*raising productivity*). Berdasarkan diuraikan di atas, maka hipotesis kerja dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) terdapat perbedaan produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian antara sebelum dan setelah tersertifikasi; dan (2) tunjangan sertifikasi berpengaruh terhadap produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian.

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan terkait dengan penelitian ini adalah, telah dilakukan kajian mengenai tripartite perguruan tinggi (Muhardi, 2000), aspek-aspek keunggulan bersaing perguruan tinggi (Muhardi, 2004), analisis pasar perspektif mahasiswa baru ditinjau dari visi, misi, bauran pemasaran dan citra institusi pendidikan tinggi (Muhardi, 2009), menunjukkan bahwa dosen mempunyai peran penting dalam menumbuh kembangkan perguruan tinggi, dan juga membentuk keunggulan bersaing bagi suatu perguruan tinggi.

Selanjutnya penelitian mengenai pengaruh tunjangan sertifikasi terhadap produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian dalam hal ini, adalah menggunakan metode survei yang terbatas pada survei sampel, yaitu suatu cara mengumpulkan informasi dari unit populasi yang terpilih menjadi sampel, dengan maksud untuk mengetahui dan menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi melalui suatu penelitian terhadap permasalahan yang dikaji.

Untuk menghindari kesalahan interpretasi terhadap variabel penelitian, maka berikut diberikan penjelasan mengenai operasionalisasi variabel penelitian dan pengukuran variabel penelitian. (1) Produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian (Y) adalah hasil karya dosen dalam pengembangan karya ilmiah dan penelitian. Produktivitas dosen dimaksud merupakan variabel tak bebas diukur dengan formulasi, produktivitas adalah output dibagi input. Dimana output adalah jumlah karya dosen dalam pengembangan karya ilmiah dan penelitian, dan input adalah periode waktu yang ditentukan dalam menghasilkan penelitian atau pengembangan karya ilmiah tersebut, yaitu jumlah karya ilmiah dan penelitian dosen yang dihasilkannya dalam setahun; (2) Tunjangan sertifikasi. Tunjangan sertifikasi (X) adalah adanya tunjangan sertifikasi yang diperoleh dosen setelah dosen yang bersangkutan mendapatkan sertifikasi. Tunjangan sertifikasi merupakan variabel bebas *dummy* yang

bersifat dikotomi (*dichotomous*) dengan mengambil nilai 0 (sebelum dosen disertifikasi) dan 1 (setelah dosen disertifikasi).

Populasi penelitian ini adalah seluruh dosen Unisba yang sudah tersertifikasi (tidak termasuk dosen tetap dirosah, yaitu dosen fakultas tarbiyah, syariah, dan dakwah). Untuk menentukan ukuran sampel dosen yang sudah sertifikasi, teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* (SRS) yang ditentukan berdasarkan alokasi proporsional. Dari perhitungan yang dilakukan, ukuran sampel keseluruhan dalam penelitian ini adalah 30 dosen. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua cara: (1) Data primer diperoleh langsung dari responden yang sudah tersertifikasi melalui kuesioner yang terstruktur, dan pihak lain yang terkait dengan kinerja dosen yang tersertifikasi, dan (2) Data sekunder diperoleh dari dokumen Fakultas, universitas, dan kepustakaan yang relevan dengan penelitian ini.

Sejalan dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka untuk melakukan uji hipotesis pertama, yaitu mengetahui perbedaan produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian antara sebelum dan setelah tersertifikasi, digunakan uji beda dengan program *Software SPSS 17.0*. Berikutnya untuk uji hipotesis dua, mengenai pengaruh tunjangan sertifikasi terhadap produktivitas dosen dalam melakukan karya ilmiah dan penelitian, dianalisa dengan menggunakan analisis regresi sederhana (*simple regression analysis*). Tunjangan sertifikasi sebagai variable X adalah variabel dummy, atau variabel binary, atau disebut variabel dikotomus. Karena dalam model regresi ini, variable yang menjelaskan secara eksklusif bersifat katagori, sehingga model ini disebut model analisis varians, dengan statistik uji yang digunakan adalah uji t (Gujarati, 1993).

### 3. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini ditujukan pada dua permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian yaitu untuk mengetahui (1) apakah terdapat perbedaan produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian antara sebelum dan setelah sertifikasi, dan (2) apakah tunjangan sertifikasi berpengaruh terhadap produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian.

#### A. Perbedaan produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian sebelum dan setelah tersertifikasi.

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian antara sebelum dan setelah tersertifikasi, dalam penelitian ini digunakan alat analisa uji beda. Pengujian ini adalah yang berkaitan dengan dua pasang sampel observasi, yaitu menguji apakah produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian terdapat perbedaan atau tidak terdapat perbedaan antara sebelum dengan setelah sertifikasi.

Dengan menggunakan software SPSS 17.0 diperoleh hasil bahwa, standar deviasi untuk variabel sebelum sertifikasi sebesar 3,023 dan standar error 0,552. Sedangkan standar deviasi untuk variabel setelah sertifikasi sebesar 3,638 dan standard error 0,664. Standard deviasi yang dimaksudkan adalah menunjukkan adanya sebaran data baik itu dari variabel sebelum sertifikasi maupun setelah sertifikasi. Ini artinya semakin besar nilai dari standar deviasi, maka menunjukkan semakin tersebar data dari masing-masing variabel. Dari hasil perhitungan tersebut, berarti nilai setelah sertifikasi lebih tersebar dibandingkan dengan sebelum sertifikasi.

Selanjutnya untuk melakukan pengujian apakah terdapat perbedaan produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian sebelum dan setelah sertifikasi,

dilakukan dengan membandingkan p-value yaitu diperoleh 0,001 lebih kecil dari error 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa, terdapat perbedaan yang berarti produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian antara sebelum dan setelah sertifikasi. Demikian pula apabila digunakan error sebesar 10%, menunjukkan 0,001 lebih kecil dari 0,1 yang artinya memiliki perbedaan yang signifikan. Ini artinya, dengan menggunakan uji beda terbukti dan dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian secara berarti antara sebelum dan setelah sertifikasi. Jadi adanya tunjangan sertifikasi selain sebagai penghargaan pemerintah terhadap dosen yang sudah tersertifikasi, juga untuk memotivasi dosen dalam meningkatkan produktivitasnya sebagai tenaga pendidik profesional.

#### **B. Pengaruh tunjangan sertifikasi terhadap produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian.**

Selanjutnya guna mengetahui sejauhmana pengaruh tunjangan sertifikasi terhadap produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian, digunakan analisis regresi sederhana (*simple regression analysis*). Dari hasil perhitungan yang dilakukan dengan analisis regresi diperoleh hasil bahwa, nilai  $R^2$  (R square) sebesar 0,063 atau 6,3% yang menjelaskan bahwa, besarnya pengaruh tunjangan sertifikasi terhadap produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian sebesar 6,3%, sedangkan sisanya sebesar 93,7% yaitu produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian dipengaruhi oleh faktor lain. Ini artinya pengaruh tunjangan sertifikasi terhadap produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian dinilai masih sangat rendah, dan kontribusi dari faktor lain masih sangat dominan.

Untuk mengetahui keberartian atau signifikansi pengaruh tunjangan sertifikasi terhadap produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian, dapat diketahui dari hasil perhitungan yang dilakukan diketahui p-value sebesar 0,054. Dengan membandingkan p-value sebesar 0,054 yaitu lebih kecil dari 0,1 berarti bahwa, tunjangan sertifikasi terbukti berpengaruh secara berarti atau signifikan terhadap produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian, walaupun sudah dikemukakan yaitu pengaruh tunjangan sertifikasi terhadap produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian ini terkatagori masih sangat rendah.

Selanjutnya untuk menjelaskan bagaimana hubungan antara tunjangan sertifikasi terhadap produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian, dapat pula diketahui dari besaran taksiran beta yang membentuk model. Berdasarkan hasil perhitungan, persamaan regresi dari variabel tunjangan sertifikasi (X) dan produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian (Y) dapat dinyatakan  $Y = 5.033 + 1.7 X$ . Dari persamaan tersebut diketahui bahwa arah hubungan antar variabel penelitian ini, yaitu tunjangan sertifikasi mempunyai hubungan yang searah atau positif terhadap produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian. Hubungan tersebut mengartikan, dengan adanya tunjangan sertifikasi yang diberikan kepada dosen yang sudah disertifikasi, akan dapat meningkatkan produktivitas dosen kearah yang lebih produktif.

## **4. Penutup**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1.
  - a. Produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian masih perlu terus ditingkatkan, yaitu diantaranya produktivitas dosen dalam pembuatan buku, penulisan dalam jurnal, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan penyajian dalam berbagai seminar serta penulisan pada media cetak tertentu.
  - b. Secara empiris terbukti bahwa, terdapat perbedaan produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian secara berarti antara sebelum dan setelah sertifikasi. Pembuktian ini searah dengan salah satu tujuan adanya evaluasi kinerja dosen melalui sertifikasi, yaitu untuk meningkatkan produktivitas dosen dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik 104sset104sional.
2. Tunjangan sertifikasi berpengaruh nyata terhadap produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian, walaupun kontribusi pengaruhnya dinilai masih sangat rendah. Dilihat dari arah hubungannya, tunjangan sertifikasi mempunyai hubungan yang searah atau positif terhadap produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian. Hubungan tersebut mengartikan, dengan adanya tunjangan sertifikasi yang diberikan kepada dosen yang sudah disertifikasi, dapat berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian.

## **B. Saran**

1. Sebagai seorang pendidik 104sset104sional dan ilmuwan di bidangnya, dosen perlu menyadari tugasnya dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, yaitu tidak hanya tertumpu secara sangat dominan pada pendidikan dan pengajaran saja, tetapi juga diimbangi dengan pelaksanaan tridharma lainnya yaitu menghasilkan karya ilmiah dan melakukan penelitian, selain melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Masih rendahnya kontribusi pengaruh tunjangan sertifikasi terhadap produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian, menunjukkan bahwa untuk memotivasi dosen dibutuhkan waktu yang cukup memadai, mengingat tunjangan sertifikasi ini dinilai masih baru dalam implementasinya.
3. Bagi institusi, masih rendahnya produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah dan penelitian, mengindikasikan bahwa institusi perlu lebih memotivasi dosen-dosen untuk menghasilkan karya ilmiah dan penelitiannya, misalkan melalui penyediaan pos-pos pendanaan yang lebih layak guna memotivasi dosen untuk menghasilkan karya ilmiah dan penelitian, mengingat dosen sebagai 104sset utama suatu perguruan tinggi.
4. Perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai tunjangan sertifikasi dan pengaruhnya terhadap produktivitas dosen, tidak hanya dalam lingkup karya ilmiah dan penelitian, tetapi juga produktivitas dosen dalam melaksanakan seluruh tridharma perguruan tinggi. Selain itu, penelitian lebih lanjut yang dilakukan tidak hanya dalam satu perguruan tinggi, tetapi beberapa perguruan tinggi dalam lingkup penelitian yang lebih luas.

## **5. Daftar Pustaka**

Armstrong, Michael. (1991). *Personnel Management Practice*. London: Kogan Page Limited.

- Casio, Wayne F. (1986). *Managing Human Resources: Productivity, Quality of work Life, profits*. Singapore: McGraw-Hill Book Company.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Tentang *Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi*, Jakarta: 2010.
- French, Wendell L. (1998). *Human Resource Management*. New York: Houghton Mifflin Company.
- Gujarati, Damodar. (1993). Basic Econometrics. Dialih bahasakan oleh Sumarno Zain. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mondy, R. Wayne, Robert M. Noe, and Shane R. Premeaux. (1999). *Human Resource Management*. New Jersey: Prentice Hall International, Inc.
- Muhardi. (2000). *Tripartite Perguruan Tinggi*. Universitas Islam Bandung: Jurnal Mimbar.
- Muhardi. (2004). *Aspek-Aspek Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi*. Universitas Islam Bandung: Jurnal Mimbar.
- Muhardi. (2009). *Analisis Pasar Perspektif Mahasiswa Baru ditinjau dari Visi, Misi, Bauran Pemasaran dan Citra Institusi Pendidikan Tinggi*. Universitas Islam Bandung: Jurnal Ilmiah Statistika.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2009 tentang *Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor*, 2009.
- Steers, Richard M. and Lyman Poter W. (1991). *Motivation and Work Behavior*. Singapore: McGraw-Hill, Inc.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

